

**STUDI KOMPARATIF ANTARA KONSEPSI AL-GHAZĀLĪ
DAN IBN TAIMIYYAH MENGENAI TA'WĪL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Theologi Islam
Dalam Ilmu Ushuluddin**

Oleh :

**NANANG MAOLANI
9953 3186**

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

NOTA DINAS

Dr. Muhammad, M. Ag.
Muhammad Hidayat Noor, S. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hal : Skripsi Saudara Nanang Maolani
Lamp : 6 (enam) Eksemplar Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nanang Maolani
NIM : 9953 3186
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul Skripsi : Studi Komparatif Antara Konsepsi al-Ghazali dan
Ibn Taimiyah Tentang Ta'wil

Maka selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk *dimunaqasyahkan*.

Demikian, nota dinas ini kami sampaikan, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

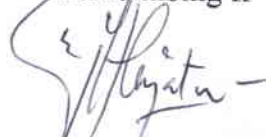
Pembimbing I



Dr. Muhammad, M. Ag
NIP. 150 241 786

Yogyakarta, Desember 2003

Pembimbing II



M. Hidayat Noor, S. Ag
NIP. 150 291 986



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/842/2003

Skripsi dengan judul : *Studi Komparatif Antara Konsepsi al-Ghazālī dan Ibn Taimīyah Mengenai Ta'wīl*

Diajukan oleh :

1. Nama : Nanang Maolani
2. NIM : 9953 3186
3. Program : Sarjana Strata 1 Jurusan : TH


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 11 Desember 2003 dengan nilai: 85/A- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :


Ketua Sidang


Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150 215 586

Sekretaris Sidang


Drs. Indal Abror, M. Ag
NIP. 150 259 420

Pembimbing I


Dr. Muhammad, M. Ag
NIP. 150 259 419

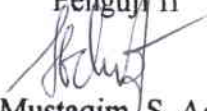
Pembimbing II


M. Hidayat Noor, S. Ag
NIP. 150 291 986

Penguji I


Drs. H. Fauzan Naif
NIP. 150.228 609


Penguji II


Abdul Mustaqim, S. Ag. M. Ag
NIP. 150 282 514

Yogyakarta, 6 November 2003

DEKAN




Drs. H. Moh. Fahmi, M. Hum
NIP: 150088748

ABSTRAK

Studi komparatif antara konsepsi al-Ghazali dan Ibn Taimiyyah tentang *ta'wil*, merupakan judul dalam skripsi ini, yang di dalamnya mengkaji pemikiran al-Ghazali dan Ibn Taimiyyah tentang *ta'wil*. Setelah terdeskripsikan dengan baik, dianalisis dari perspektif epistemologi Islam, terutama konsepsi epistemologi yang telah disistematisasikan oleh Muhammad 'Abid al-Jabiri dan Sari Nusibeh. Konsepsi al-Ghazali tentang *ta'wil*, yang merupakan epistemologi tafsir, berlandaskan pada sebuah asumsi dasar bahwa paradigma *salaf* itu lebih selamat atau "*al-salafu aslamu*", dan paradigma *khalaf* itu lebih memahami dan mengetahui atau "*al-khalafu afqahu wa a'lamu*." Konsekuensinya, penafsiran ulama *salaf* terhadap teks-teks yang dikategorikan *mutasyabih* – yang mengakui dan membenarkan maknanya secara literal – dianggap hanya bagi kalangan awam *an sich*. Sedangkan kalangan terpelajar (*al-rāsikhūn fī al-'ilm*, dan di antaranya adalah ulama *khalaf*) dapat menyingkap makna yang terkandung di dalamnya. Adapun cara atau metode untuk menguak makna-makna yang ada di balik teks tersebut adalah dengan menggunakan *ta'wil*. Oleh karena itu, *ta'wil* didefinisikan dengan "membelokkan teks dari makna literalnya (*rajih*) kepada makna yang lainnya (*marjuh*) karena ada dalil (*qarīnah*) yang menghendakinya." Hemat penulis, pemikiran al-Ghazali yang demikian ini disebabkan ia banyak menggumuli ilmu-ilmu luar (*ulūm al-awāil*) yang kemudian disintesakannya dengan ilmu keislaman yang telah dikuasainya.

Konsepsi Ibn Taimiyyah tentang *ta'wil*, yang juga merupakan epistemologi tafsir, berlandaskan pada sebuah asumsi dasar bahwa paradigma *salaf* itu lebih memahami dan mengetahui atau "*al-salafu afqahu wa a'lamu*." Konsekuensinya, penafsiran *khalaf* terhadap teks-teks yang dikategorikan *mutasyabih* – yang menurut mereka memiliki makna-makna intelektual spiritual yang tidak mudah untuk diketahui kecuali oleh *ahl al-ma'rifah wa al-mukāsyafah* – adalah sesuatu yang inovatif (*bid'ah*) dan harus ditolak. Sedangkan pemahaman yang benar adalah penafsirannya aliran *salaf* yang mengakui dan membenarkan teks-teks tersebut secara literal tanpa melakukan penyelewengan (*tahrīf*), penegasian (*ta'tīl*), mempertanyakan cara (*takyīf*), dan menyerupakannya dengan makhluk (*tasybīh*).

Kedua pemikiran tersebut bila dilihat dari perspektif epistemologi Islam, maka konsepsi *ta'wil* al-Ghazali bersifat *irfānī* dalam istilah al-Jabiri dan mistis dalam istilah Nusibeh karena yang menjadi sumber pengetahuan bagi *ta'wil* itu adalah intuisi, dan yang menjadi metodenya adalah *اكتشاف*, sedangkan konsepsi *ta'wil* Ibn Taimiyyah bersifat *bayānī* dalam istilah al-Jabiri dan konservatif dalam istilah Nusibeh karena yang menjadi sumber bagi pengetahuan *ta'wil* itu adalah teks itu sendiri, dan yang menjadi metode pengetahuannya adalah *istinbat* (pengambilan pemahaman dari teks).

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد .

Segala puji hanya milik Allah SWT, Penguasa alam raya, sholawat dan salam semoga terlimpahkan atas Nabi Muhammad SAW, Rasulullah di muka bumi, beserta keluarganya.

Inilah hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “**STUDI KOMPARATIF ANTARA KONSEPSI AL-GHAZĀLI DAN IBN TAIMIYYAH MENGENAI TA’WĪL**”, meskipun kurang sesuai sengan waktu yang direncanakan karena manusia hanya dapat berencana dan berusaha, sedangkan keputusan tetap berada di tangan-Nya. penulis merasakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan diri menggapai wawasan berpikir yang lebih luas. Semoga dengan skripsi ini, dapat terbuka jalan yang lebih baik untuk mengembangkan wawasan pemikiran penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

Ketertarikan penulis terhadap konsep *ta’wil* yang diwacanakan oleh al-Ghazali dan Ibn Taimiyyah dikarenakan keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana konsepsi *ta’wil* tersebut yang pada abad pertengahan Islam menjadi paradigma berpikir seluruh sekte dalam Islam menurut kedua pemikir tersebut yang merepresentasikan domain pemikiran umat Islam saat ini.

Penulis menyadari bahwa tiada kesempurnaan dalam kehidupan ini, kesempurnaan hanya milik Allah yang menggenggam langit dan bumi. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini, tentu akan didapati berbagai kekurangannya sehingga akan tidak cukup berkenan di hati para pembaca. Penulis memohon kedermawanan pembaca untuk memaafkannya.

Dan yang tak mungkin dapat diabaikan, ucapan terima kasih yang perlu penulis sampaikan sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan bantuan-Nya melalui orang-orang yang dipilih-Nya, yaitu :

1. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Fauzan Naif, MA, selaku Ketua Jurusan TH, sekaligus sebagai penguji sidang skripsi ini.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan TH.
4. Bapak Dr. Muhammad, M.Ag. dan Bapak Hidayat Noor, S.Ag, selaku pembimbing proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di kampus ini.
6. Bapak Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag, selaku Penguji sidang skripsi ini.
7. Kepada keluarga di rumah yang menjadi partner dialog sewaktu pulang liburan.
8. Semua sahabat yang telah memotivasi, membantu, dan mengantarkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

Semoga segala macam bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca, maupun umat Islam pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 19 Nopember 2003

Penulis

Nanang Maolani
NIM. 9953 3186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
TRANSLITERASI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. BIOGRAFI AL-GHAZALI DAN IBNU TAIMIYYAH.....	15
A. AL-GHAZALI.....	15
1. Latar Belakang Pendidikan dan Intelektual al-Ghazali.....	15
2. Setting sosial Kultural dan Politik Seputar Kehidupan al-Ghazali.....	21
3. Karakter Pemikiran al-Ghazali.....	26
B. IBNU TAIMIYYAH.....	30
1. Latar Belakang Pendidikan dan Intelektual Ibnu Taimiyyah.....	30
2. Setting sosial Kultural dan Politik seputar Kehidupan Ibnu Taimiyyah.....	35

3. Karakter Pemikiran Ibnu Taimiyyah.....	41
BAB III. KONSEPSI TA'WIL MENURUT AL-GHAZALI DAN IBNU TAIMIYYAH	44
A. Pengertian Ta'wil.....	44
B. Obyek Ta'wil	50
C. Kritik al-Ghazali dan Ibnu Taimiyyah terhadap Para Pemikir Sebelumnya Mengenai Ta'wil.....	58
BAB IV. ANALISA KOMPARATIF KONSEPSI TA'WIL AL- GHAZALI DAN IBNU TAIMIYYAH	68
A. Konsep Teks.....	68
B. Konsepsi Ta'wil al-Ghazali dan Ibnu Taimiyyah Sebagai Epistemologi Tafsir	75
C. Kontribusi Epistemologi Tafsir al-Ghazali dan Ibnu Taimiyyah Dalam Upaya Menguak Makna Hakiki Teks	89
BAB V. PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran-saran.....	106
C. Penutup.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
CURICULLUM VITAE	

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ﺍ	ba'	b	be
ﺏ	ta'	t	te
ﺕ	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ﺝ	jim	j	je
ﻩ	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
ﺦ	kha	kh	ka dan ha
ﺩ	dal	d	de
ﺯ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ﺭ	ra'	r	er
ﺯﺍﻱ	zai		zet
ﺱ	sin	s	es
ﺱﻱ	syin		es dan ye
ﺩﺍﺩ	sad		es (dengan titik di bawah)
ﺩﺍﺩﺍ	dad		de (dengan titik di bawah)
ﺕﺍ	ta		te (dengan titik di bawah)
ﺯﺍ	za		zet (dengan titik di bawah)
ﺀ	'ain		koma terbalik di atas
ﻎ	gam		ge
ﻑ	fa		ef
ﻕ	qaf		qi
ﻙ	kaf		ka